

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.D dengan masalah hipertensi ganggua pola tidur menggunakan pemberian terapi akupresur. Maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang di peroleh dari subyek Tn. D umur 60 tahun, pada tanggal 2 April 2024 diperoleh data bahwa Tn.D yang beragama hindu mengidap hipertensi dengan keluhan tidak bisa tidur pada malam hari.
2. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada Tn.D yaitu gangguan pola tidur (D.0055) berhubungan dengan kurang kontrol tidur dan ditandai dengan mengeluh sulit tidur, mengeluh sering terjaga, mengeluh tidak puas tidur, mengeluh istirahat tidak cukup.
3. Intervensi keperawatan dilakukan 3 kali selama 45 menit dengan menggunakan satu intervensi yaitu terapi pemijatan (akupresur) dimana sebagai intervensi pendukung.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan yakni terapi akupresur, meliputi mengidentifikasi kesiapan pasien, menyediakan media untuk melakukan akupresur berupa minak zaitun, stik kaki 3 dan stik spiner, menyiapkan alat untuk mengukur kualitas tidur \_ sien berupa lembar observasi PSQI (*Pittsburgh Sleep Quality Index*), memberikan kesempatan untuk bertanya, mengecek tekanan darah pasien menggunakan tensimeter, memberikan terapi akupresur pada titik LI4, LI11, SP6, SP9 mengecek kembali tekanan darah pasien sesudah diberikan terapi akupresur menggunakan tensimeter.

5. Hasil evaluasi keperawatan yang diperoleh setelah dilakukan implementasi pada Tn.D dalam 3 pertemuan selama 45 menit, Tn.D masih mengeluh keluhan sulit tidur, sering terjaga, tidak puas tidur dan mengeluh istirahat tidak cukup. *Assessment* yang diperoleh yaitu gangguan pola tidur pada Tn.D belum teratasi. *Planning* yang diberikan lanjutkan intervensi dengan cara mengajarkan Tn.D dan keluarga melakukan akupresur secara mandiri dan menganjurkan melakukan aktivitas fisik secara teratur yakni berolahraga ringan hingga sedang selama 30 menit (contohnya sering-sering berjalan kaki keluar rumah)

## **B. Saran**

1. Kepada Puskesmas

Saran dari peneliti bagi puskesmas Denpasar Barat II jika terdapat program pemberian terapi akupresur dengan gangguan pola tidur mungkin untuk pemegang programnya bisa melanjutkan pemberian terapi yang sudah diberikan peneliti.

2. Kepada Peneliti

Saran dari peneliti untuk peneliti berikutnya mungkin terkait jadwal pemberian terapi bisa diperpanjang, supaya untuk hasil yang akan diperoleh bisa lebih maksimal.